

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber utama minyak nabati, kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.), lebih produktif daripada tanaman lain yang menghasilkan minyak nabati. Melalui konsumsi minyak nabati dalam negeri dan keuntungan devisa, minyak sawit, salah satu produk pertanian utama Indonesia, secara signifikan meningkatkan perekonomian negara. Fokus utama dalam manajemen kebun kelapa sawit adalah mencapai produksi minyak berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien. Penggunaan teknologi budidaya yang mutakhir, termasuk penggunaan bibit unggul, sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Kualitas hasil yang optimal dapat diperoleh dengan menanam bibit yang sehat dan menerapkan praktik budidaya sesuai standar industri. Proses pembibitan kelapa sawit membutuhkan pemeliharaan yang baik (Adnan *et al.*, 2015).

Bibit kelapa sawit ditanam dan dirawat selama tiga bulan di tempat pembibitan awal. Pembibitan sangat penting untuk produksi kelapa sawit. Dalam pembibitan tanaman kelapa sawit, menjaga kelembapan tanah merupakan hal yang penting untuk mempertahankan stabilitas dan ketersediaan air di dalam tanah. Salah satu metode yang umum digunakan adalah penggunaan sabut kelapa sebagai campuran media tanam (Khair *et al.*, 2014).

Untuk mendorong perkembangan tanaman dan meningkatkan kualitas tanah, sabut kelapa berperan penting dalam menjaga keseimbangan pH tanah. Pada musim kemarau, peningkatan suhu tanah dapat menyebabkan kehilangan

air yang cepat, terutama di sekitar akar tanaman. Pertumbuhan dan perkembangan tanaman dapat terpengaruh secara negatif oleh hal ini, terutama di tempat-tempat yang akses airnya terbatas. Penggunaan sabut kelapa dapat membantu mengurangi peningkatan suhu tanah dengan mengurangi penguapan air, serta menjaga kelembaban tanah secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan sabut kelapa dalam pembibitan tanaman kelapa sawit menjadi sangat penting (Usman *et al.*, 2014). Sabut kelapa merupakan produk alam yang memiliki manfaat yang beragam dan dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Serabut kelapa dapat digunakan sebagai penutup tanah dan media tanam untuk menjaga kelembaban dan mencegah erosi (Gusta *et al.*, 2015).

Pupuk merupakan kebutuhan primer untuk menghasilkan tanaman yang sehat. Pada tahap awal pertumbuhan bibit kelapa sawit, pemberian nutrisi yang memadai termasuk dari pupuk NPK (Nitrogen, Fosfor, Kalium) sangat penting untuk tercapainya pertumbuhan yang optimal. Nutrisi yang tepat membantu bibit kelapa sawit berkembang dengan baik. Pemberian pupuk NPK secara tepat waktu dapat meningkatkan peluang bibit tersebut tumbuh secara optimal. Tanaman yang mengalami pertumbuhan awal dalam pembibitan yang baik akan berpeluang menghasilkan lebih banyak tandan buah kelapa sawit ketika mencapai kedewasaan. Pemberian pupuk NPK yang tepat dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit yang optimal (Marta, 2010; Ariyanti *et al.*, 2021).

B. Rumusan Masalah

Pada pembibitan kelapa sawit, kelembaban media tanam perlu diupayakan kondisi optimalnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya mempertahankan kelembaban media tanam, antara lain dengan penggunaan bahan organik sebagai campuran media tanam. Selain itu, salah satu upaya penyediaan unsur hara bagi tanaman adalah dengan penggunaan pupuk NPK. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang penggunaan pupuk NPK dan media tanam kombinasi sabut kelapa.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan sabut kelapa sebagai campuran media tanam dan pemberian NPK terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sabut kelapa sebagai campuran media tanam terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian NPK terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.

D. Manfaat Penelitian

Dari kajian ini, para pemilik perkebunan dan petani kelapa sawit dapat belajar mengenai cara pengelolaan sabut kelapa dan pupuk NPK, serta cara pemanfaatannya bersama dengan media tanam dalam pemberian NPK pada bibit kelapa sawit.